

Aspek	Sub aspek	Sukses Kriteria
<b>Kompetensi guru</b>	Pemahaman terhadap materi dan program belajar di luar ruangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan materi pembelajaran dan program belajar di luar ruangan yang akan dilaksanakan.</li> <li>- Memiliki pengalaman dan prior knowledge tentang materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan</li> </ul>
	Mampu memetakan resiko dan juga plan B yang bisa dijalani saat ada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membuat prediksi resiko terhadap kegiatan yang akan dijalani.</li> <li>- Mampu membuat rencana cadangan dengan mempertimbangkan resiko yang sudah dipetakan.</li> </ul>
	Pemahaman tentang cara menanggulangi masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran di luar ruangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memetakan kejadian atau masalah yang mungkin timbul dari sebuah masalah yang ada.</li> <li>- Mampu memberikan SOP penanggulangan masalah dari masalah yang timbul.</li> </ul>
	Menganalisa goal dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan persepsi dengan benar.</li> <li>- Mampu membuat penjabaran indikator pencapaian tujuan</li> </ul>
	Mampu menciptakan kegiatan yang sesuai dengan goal dan juga mengkorelasikan dengan cara yang unik dan menarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membuat beberapa kegiatan dalam pembelajaran di luar kelas dengan menjelaskan tujuan yang relevan dengan tujuan utama.</li> <li>- Mampu membuat penjabaran dari setiap kegiatan secara detil.</li> <li>- Mampu membuat sukses kriteria dari keberhasilan dalam kegiatan tersebut</li> <li>- Mampu membuat instrument penilaian dari setiap kegiatan.</li> </ul>
	Membuat evaluasi atas peran dan juga kontribusi guru dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat evaluasi dari setiap guru yang terlibat dalam kegiatan.</li> </ul>

	kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat evaluasi berlangsungnya setiap kegiatan dengan detil.</li> <li>-</li> </ul>
<b>Jaminan Kesehatan dan Keamanan</b>	Pemeriksaan kesehatan sebelum dilaksanakannya pembelajaran di luar ruangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan bahwa setiap anak dalam kondisi 100% prima sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran luar ruangan</li> <li>- Memiliki catatan terhadap anak yang memiliki riwayat penyakit/alergi tertentu (misal, alergi dingin, sesak napas apabila berada di tempat dingin, dll)</li> </ul>
	Kompetensi guru terhadap masalah kesehatan mendasar yang mungkin timbul dalam pembelajaran di luar kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rutin mengecek keadaan dan kesehatan siswa selama kegiatan pembelajaran di luar ruangan berlangsung</li> <li>- Guru memiliki <i>prior knowledge</i> dan kepekaan terhadap gejala yang ditimbulkan oleh siswa yang mungkin menunjukkan tanda-tanda kurang sehat</li> </ul>
	Standar survey tempat untuk memetakan resiko dan juga penanggulangannya yang juga disesuaikan dengan aktivitas kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat harus sesuai dengan usia dan level suatu angkatan kelas</li> <li>- Medan lokasi yang ditempuh mudah dilalui</li> <li>- <i>Nature friendly</i> (keadaan udara dan tempat di lokasi pembelajaran bersih, tidak tercemar)</li> <li>- Lokasi tidak terlalu jauh dari fasilitas kesehatan</li> </ul>
	Standar survey alat transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih transportasi yang terpercaya keamanannya</li> <li>- Memastikan bahwa transportasi tidak memiliki masalah sebelum mengangkut siswa menuju lokasi pembelajaran</li> <li>- Memastikan bahwa kru transportasi memiliki dan membawa peralatan mekanik untuk memperbaiki</li> </ul>

		mesin/komponen transportasi lain apabila terjadi kendala di lokasi pembelajaran
	Pembuatan evaluasi untuk jaminan kesehatan dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendaftar kekurangan dan kelebihan transportasi setelah pembelajaran usai dilaksanakan</li> <li>- Meminta siswa untuk memberikan feedback terhadap fasilitas kesehatan dan keselamatan yang diberikan sekolah (terkait dengan transportasi)</li> </ul>
<b>Penentuan Tempat</b>	Standar survey tempat dalam bentuk checklist sebagai acuan konsiderasi pemilihan tempat <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarak tempuh</li> <li>2. Geografis lokasi</li> <li>3. Biaya masuk/sewa tempat</li> <li>4. Sarana dan prasarana</li> <li>5. Keadaan musim</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan harus berlangsung lebih lama daripada jarak tempuh dari sekolah ke lokasi.</li> <li>- Geografis lokasi dapat dijangkau oleh siswa.</li> <li>- Biaya masuk/sewa tempat sesuai dengan fasilitas penunjang kegiatan yang diberikan.</li> <li>- Sarana dan prasarana (bis/elf) yang layak dan menjamin keamanan guru dan siswa.</li> <li>- Musim kemarau dan penghujan sebagai salah satu acuan penentuan tempat.</li> </ul>
	Penyesuaian pemilihan tempat dengan jenis kegiatan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian lokasi dengan tema</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian lokasi dengan tema outdoor learning (hutan, gunung, laut, sungai, waduk, sawah, air terjun, gedung/perkantoran, dll) dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat tersebut.</li> </ul>
	Optimalisasi eksplorasi tempat <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan sarana/alat/objek penelitian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelengkapan objek penelitian dan kelayakan fasilitas yang disediakan di lokasi kegiatan.</li> <li>- Menentukan waktu kunjungan yang sesuai dengan jenis kegiatan.</li> <li>- Merancang kegiatan yang dapat memanfaatkan objek di lokasi dengan optimal.</li> </ul>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan jam kunjungan yang sesuai dengan kegiatan</li> <li>Rancangan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> </ol>	
	<p>Pemetaan resiko yang mungkin timbul terhadap tempat yang dipilih</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keterlambatan jam pulang</li> <li>Luka fisik (jatuh/terpeleset)</li> <li>Perlengkapan yang kurang memadai</li> <li>Kecelakaan kegiatan (tenggelam, hanyut, tertimpa materi dari lingkungan)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminimalisir keterlambatan jam pulang dengan melakukan kegiatan dengan <i>on time</i>/sesuai <i>rundown</i> acara.</li> <li>Menentukan lokasi yang meminimalisir terjadinya kecelakaan dan luka fisik.</li> <li>Melengkapi peralatan P3K dari sekolah.</li> </ul>
	<p>Evaluasi tempat setelah berlangsungnya kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Feedback</i></li> <li>Kesesuaian tempat dengan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Feedback</i> dari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>Lembar kerja siswa (hasil pengamatan) sesuai dengan objek dan fasilitas yang ada di lokasi.</li> </ul>
<b>Koordinasi Tim</b>	Pemberian pemahaman awal tentang program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memberikan pemahaman serta gambaran umum tentang program belajar di luar ruangan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang program yang dilaksanakan.</li> <li>- Kemampuan untuk berkoordinasi dan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan anggota tim.</li> </ul>
	Pemberian pemahaman awal tentang tujuan dan juga jenis kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan tentang tujuan yang ingin dicapai serta apa saja jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada program belajar di luar ruangan.</li> <li>- Memiliki pengetahuan serta pengalaman yang memadai dalam kegiatan belajar di luar ruangan.</li> </ul>
	Menyamakan persepsi tentang tujuan dan juga hasil yang ingin dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dan berkoordinasi secara baik dengan anggota tim guna mencapai persamaan persepsi antara tujuan dan hasil yang akan dicapai.</li> <li>- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan anggota tim.</li> </ul>
	Membuat evaluasi tim sebagai konsiderasi penyusunan kegiatan selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil kerja tim sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan kegiatan selanjutnya.</li> <li>- Mampu berkomunikasi secara efektif, menerima masukan serta saran dari para anggota tim sebagai bahan evaluasi.</li> </ul>
Persiapan	Penyamaan persepsi tujuan pembelajaran di luar kelas dari sekolah dan guru sebelum menyusun kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mendefinisikan tujuan pembelajaran di luar kelas yang akan dilaksanakan</li> <li>- Mampu membuat dan menyebutkan kegiatan yang dapat mengakomodir tujuan.</li> </ul>

	Standar kriteria kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kondisi siswa, dan kemampuan kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyusun kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi siswa dan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa</li> </ul>
	Adanya penguatan karakter 7 survival skills	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencantumkan karakter 7 survival skill dalam perencanaan kegiatan pembelajaran di luar ruangan</li> <li>- Menyusun kegiatan yang dapat mencakup dan menanamkan 7 <i>survival skills</i>.</li> </ul>
	Perencanaan koordinasi antar tim, sekolah, dan siswa dalam bentuk timeline	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Timeline untuk koordinasi antar tim, sekolah dan siswa</li> </ul>
	Standar final checking sebelum berlangsungnya acara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat List standar untuk pengecekan akhir sebelum kegiatan dilaksanakan tentang kompetensi guru, jaminan kesehatan, penentuan tempat, koordinasi tim</li> </ul>
	Evaluasi persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan hasil evaluasi tahap persiapan sebelum melaksanakan kegiatan di luar kelas.</li> </ul>